

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin tidak dapat dipisahkan dengan Pondok Pesantren Nurul Islam sebab merupakan bagian dari Pondok Pesantren Nurul Islam tersebut. Dengan menjadikan pondok pesantren Nurul Islam sebagai pendidikan yang unggul, religius, terpercaya, terdepan dan mampu bersaing dalam dunia pendidikan yang sejalan dengan tuntutan kemajuan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pondok Pesantren Nurul Islam adalah lembaga pendidikan Islam yang dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam (YANURIS) dengan Izin Operasional KW.06.05/3/KP.07.6/678/2010, 31 Maret 2010 dan memiliki Mudir/pimpinan yang bernama KH. Dimiyati Mahmuddin. Adapun No.Akta yayasan AHU – 4613.AH.01 – 02 tahun 2008.

Secara resmi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin di dirikan pada tahun 2001 dengan kepala sekolah yang bernama Fathurrahman, S.Pd.¹

¹ Fathurrohman, (Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin), Wawancara tanggal 27 April 2016

1. Kurikulum

- a. Kurikulum Kemendikbud : 50 %
- b. Kurikulum Kemenag : 25 %
- c. Kurikulum Pesantren : 25 %

Dengan melaksanakan kurikulum terpadu (pesantren, kemenag dan kemendikbud) berada di Jl. Palembang-Jambi Km. 203 berdasarkan keputusan kepala kantor departemen agama: Nomor dan Tanggal Izin Operasional : Kw.60.4/4/PP.03.2/327/2001, 20 November 2001 menyang status Terdaftar. Terakhir oleh badan Akreditasi Nasional sekolah/madrasah (BAN-S/M), Madrasah Ibtidaiyah Pon-Pes Nurul Islam diberi sertifikat terakreditasi “A” pada 9 November 2012.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Pramuka, PMR dan Paskibra
- b. Kesenian (kasidah dan marawis)
- c. Muhadoroh (pidato)
- d. Muhadatsah (percakapan 2 bahasa; Arab dan Inggris)
- e. Mufrodat (pemberian kosa kata Arab dan Inggris)²

B. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, beralamat di Jl. Palembang-Jambi Km. 203 Kecamatan Bayung

² Sumber: *Dokumentasi MI Nurul Islam Bayung Lencir Tahun Ajaran 2015/2016*

Lencir Kelurahan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin kode Pos 30756. Letak Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam cukup strategis dan tenang karena cukup jauh dari jalan raya lintas Palembang-Jambi masuk ke dalam permukiman warga sekitar 150 M.

Adapun batasan wilayah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin adalah sebagai berikut:

1. Sebelah selatan berbatasan dengan kebun warga
2. Sebelah utara berbatasan dengan Manggala Agni Kantor Pemadam Kebakaran Kecamatan Bayung Lencir Kab. MUBA
3. Sebelah timur berbatasan dengan permukiman warga sekitar Pon-Pes Nurul Islam.
4. Sebelah barat berbatasan dengan kebun warga.³

C. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir

MI Nurul Islam mempunyai data dan profil sekolah sebagai berikut:

- | | |
|------------------|-----------------------------|
| 1. Nama Madrasah | : MIS Nurul Islam |
| 2. NSM/NSS | : 111216060024/112110100250 |
| 3. NPSN | : 10600250 |
| 4. Tahun Berdiri | : 2001 |
| 5. Status | : Terakreditasi A |

³ Sumber: *Dokumentasi MI Nurul Islam Bayung Lencir Tahun 2015/2016*

6. Alamat : Jalan Palembang-Jambi Km. 203 Kelurahan
Bayung Lencir
Kecamatan : Bayung Lencir
Kabupaten : Musi Banyuasin
7. No. dan Tgl. Izin Operasional : Kw.60.4/4/PP.03.2/327/2001,
20 November 2001
8. Nama Kepala Madrasah : Fathurrohman, S.Pd.
9. Ijazah Terakhir Kamad : S1
10. Yayasan Penyelenggara : Yayasan Yanuris Srimaju
11. No. Akta Yayasan : 28
12. Nomor Rekening : 149-09-83865
Nama Bank : Sumsel Babel
Kantor : Cab. Sekayu

D. Visi, Misi, Indikator, Tujuan dan Panca Jiwa Madrasah

1. Visi

Terdepan, Terbaik, Terpercaya.

2. Misi

- a. Menyiapkan generasi yang unggul di bidang Imtak dan Iptek.
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga terbangun insan yang cerdas, cendekia, berbudi pekerti luhur, dan berakhlak mulia.

- c. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, dan berprestasi sesuai dengan perkembangan zaman.
- d. Membentuk insan sebagai inovator dan motivator dalam rido Ilahi.
- e. Membangun citra Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- f. Melaksanakan pembelajaran yang efektif.
- g. Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar siswa/santri untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik agar berkembang secara optimal.
- h. Memberikan pelayanan yang prima dalam berbagai hal untuk mendukung proses belajar dan bekerja yang harmonis dan selaras.

3. Indikator

- a. Maju dan berprestasi baik dalam intelektualitas akademik maupun akhlaknya.
- b. Memiliki kesadaran dan kemandirian dalam belajar.
- c. Berkualitas dalam bidang akademik dan non-akademik.
- d. Berperilaku yang islami dalam tata pergaulan sehari-hari baik sesama siswa, guru dan masyarakat.

4. Tujuan

- a. Terdepan, Terbaik, dan Terpercaya dalam hal ketakwaan terhadap Allah SWT dan berakhlak mulia.
- b. Terdepan, Terbaik, dan Terpercaya dalam pengembangan potensi, kecerdasan, dan minat.

- c. Terdepan, Terbaik, dan Terpercaya dalam memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Terdepan, Terbaik, dan Terpercaya dalam berbagai kompetisi akademik dan non-akademik.
- e. Terdepan, Terbaik, dan Terpercaya dalam persaingan secara global.
- f. Terdepan, Terbaik, dan Terpercaya dalam pelayanan.

5. Panca Jiwa Santri

- a. Keikhlasan
- b. Kebebasan
- c. Kesederhanaan
- d. Berdikari
- e. Ukhuwah Islamiyah

E. Keadaan Guru dan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir

1. Keadaan Guru

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai 11 orang guru dan 1 orang staf tata usaha, yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Komunikasi antar guru atau ustadz/ustadzah dan kepala sekolah maupun mudir Pon-Pes Nurul Islam terjalin dengan baik. Keadaan guru berdasarkan mata pelajaran yang diajarkan tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Keadaan Guru MI Nurul Islam Srimaju Bayung Lencir Kabupaten Musi
Banyuasin

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Guru Kelas / GUBID
1	Fathurrohman, S.Pd	S1	Kepala Madrasah
2	Nur Hasanag, S.Pd.I.	S1	Guru Kelas IA
3	Maisaroh	SLTA	Guru Kelas IB
4	Puput Rianti	SLTA	Guru Kelas II
5	Srianti	SLTA	Guru Kelas III
6	Fitri Yana	SLTA	Guru Kelas IV
7	Nurfuad	SLTA	Guru Kelas V
8	Siti Rohmah, S.Pd.	S1	Guru Kelas VI
9	Ishak Yakub, S.Ag.	S1	Guru Penjaskes
10	Nurhayati	SLTA	Guru BK
11	Yusuf, S.Pd.	S1	Guru TIK
12	Kamsudin	SLTA	TU

(Sumber data: Dokumentasi MI Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2015/2016)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang guru yang pendidikan terakhirnya S1 ada 5 orang, dan 7 orang lainnya sedang dalam proses

menyelesaikan pendidikan S1 nya. Pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir ini ada dua bagian guru, yaitu:⁴

1. Guru Wali Kelas

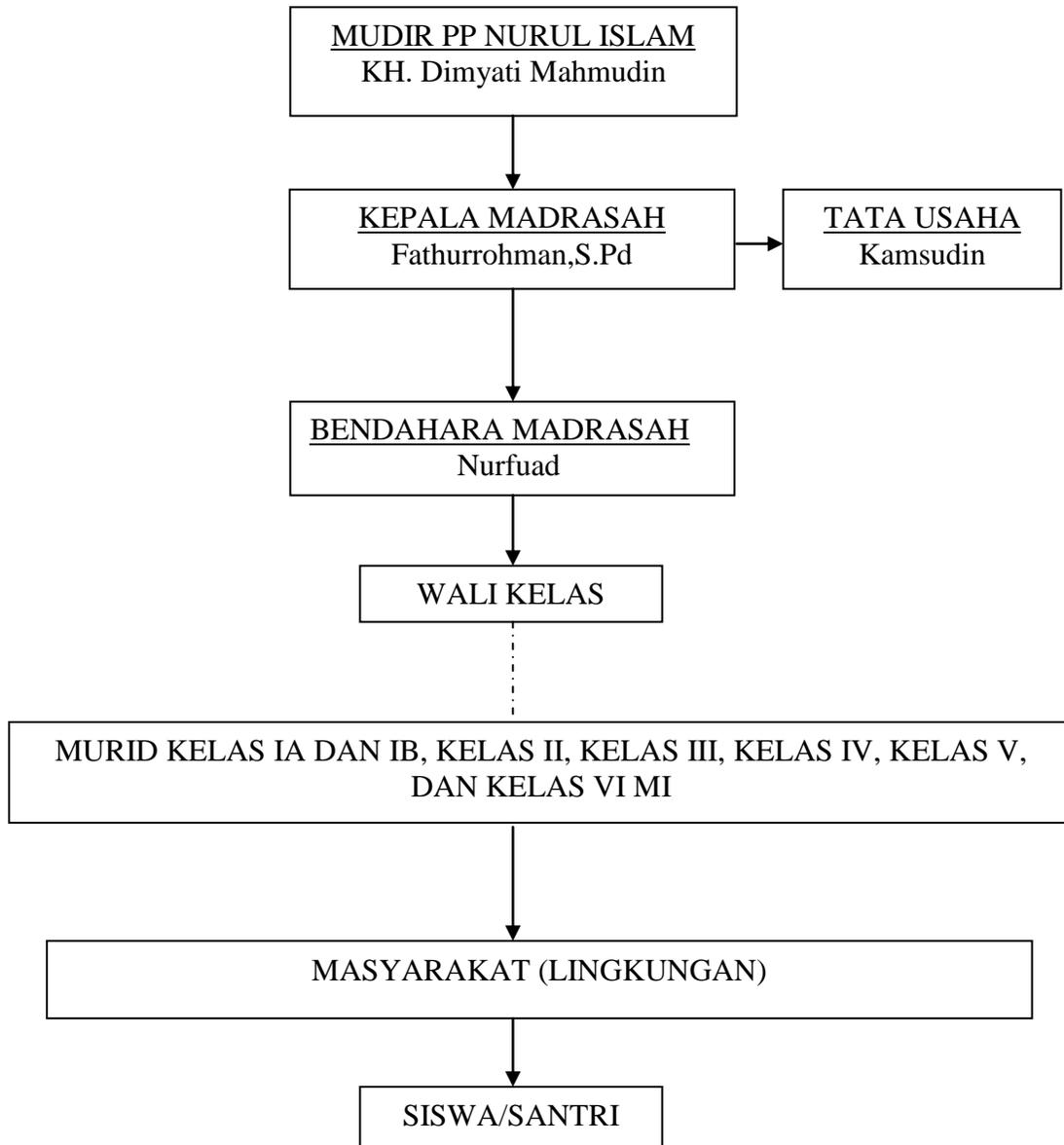
Sebagai guru wali kelas mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap kemajuan kelas, baik masalah administrasi kelas, karakteristik siswa di kelas, nilai siswa, dan lain-lain yang berhubungan dengan siswa yang ada di kelas yang di ampunya. Guru wali kelas berjumlah 7 orang guru, di mana setiap satu orang guru wali kelas memegang satu kelas.

2. Guru Piket

Guru piket adalah guru yang diberi tugas piket pada hari yang telah ditentukan. Dalam setiap harinya ada 2 guru piket yang bertugas berangkat lebih awal untuk mengecek siswa yang piket kelas dan piket kantor. Selain itu, guru piket juga mengisi kelas yang apabila guru yang bersangkutan tidak masuk atau tidak berangkat.

⁴ Dokumentasi dan Arsip Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul islam Bayung Lencir

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM BAYUNG LENCIR



2. Keadaan Siswa

Siswa atau santri sebutan di pondok pesantren merupakan salah satu komponen pengajaran, yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensi, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, strategi, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Keadaan Siswa MI Nurul Islam Srimaju Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IA	17	8	25 Orang
2	IB	8	9	17 Orang
3	II	13	16	29 Orang
4	III	14	14	28 Orang
5	IV	15	12	27 Orang
6	V	14	15	29 Orang
7	VI	11	15	26 Orang
Total		92	89	181 Orang

(Sumber data: Dokumentasi MI Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2015/2016)

Melihat pada data tabel keadaan siswa tersebut dapat dipahami bahwa jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin berjumlah 181 orang siswa. Dilihat dari jenis kelamin laki-laki (92 orang) dan perempuan (89 orang). Sedangkan dilihat dari masing-masing kelas jumlah siswa yang paling banyak adalah kelas II dan V berjumlah 29 orang siswa dan jumlah paling sedikit adalah kelas IB yang berjumlah 17 orang siswa. Sedangkan data keadaan siswa MI Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin dari tahun pelajaran 2013-2015 bisa dilihat dibawah ini:

Tabel 7
Data Keadaan Siswa MI Nurul Islam Srimaju Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin

Tahun Pelajaran	Siswa (Lk)	Siswi (Pr)	Jumlah Siswa/i
2013/2014	90	58	148
2014/2015	69	87	156
2015/2016	92	89	181
Jumlah			485

(Sumber data: Dokumentasi MI Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2015/2016)

F. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Salah satunya adalah ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Ruang tempat belajar harus memungkinkan semua siswa bergerak

leluasa tidak berdesak-desakan dan saling mengganggu antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya melakukan aktifitas belajar.

Ukuran ruang kelas sangat bergantung pada berbagai hal antara lain jenis kegiatan dan jumlah peserta didik. Dengan sarana dan prasarana pengajaran yang baik maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik seperti guru mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa dapat dengan mudah memahami dan menguasainya. Untuk mengetahui tentang keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Sarana dan Prasarana Ruang MI Nurul Islam Srimaju Bayung lencir
Kabupaten Musi Banyuasin

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	Ruang kelas	12 Buah	9	3	-
2	Kartor guru	1 Buah	1	-	-
3	Kantor kepala Madrasah	1 Buah	1	-	-
4	Lab. komputer	1 Buah	-	1	-
5	Perpustakaan	1 Buah	-	1	-
6	Masjid	1 Buah	-	-	-
7	WC guru	1 Buah	-	1	-
8	WC siswa	3 Buah	-	-	-

9	Kantin sekolah	1 Buah	-	-	-
10	Lemari	11 Buah	9	1	-
11	Kotak sampah	9 Buah	8	1	-
12	Sapu	11 Buah	9	1	-
13	Kipas angin	9 Buah	9	-	-
14	Korsi guru	15 Buah	13	1	1
15	Meja guru	9 Buah	8	1	-
16	Kursi siswa	181 Buah	181	-	-
17	Meja siswa	89 Buah	89	-	-
18	Lemari kelas	7 Buah	7	-	-
19	Pot bunga	16 Buah	16	-	-
20	Lampu	11 Buah	11	-	-
21	Rak sepatu	9 Buah	9	-	-

(Sumber data: Dokumentasi MI Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2015/2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat keadaan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Keadaan sarana dan prasarana dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar dan kebersihan lingkungan sekolah. Sarana dan prasarana di MI Nurul Islam Bayung Lencir selalu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya untuk lebih menunjang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pemerintah dan zaman.

G. Kegiatan Belajar Mengajar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir meliputi kegiatan belajar di dalam kelas dan kegiatan ekstrakurikuler. Proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar di MI Nurul Islam Bayung Lencir berlangsung dari hari Senin sampai hari Sabtu. Dan kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07:15—10:30 WIB untuk kelas I, dari pukul 07:15—11:10 WIB untuk kelas II, sedangkan dari pukul 07:15—12:20 WIB untuk kelas III—VI. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa berkumpul di depan kelas untuk berdoa bersama dan dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek di kelas masing-masing. Khusus untuk hari jum'at kegiatan belajar dan mengajar di percepat untuk kelas III—VI kegiatan belajar di mulai dari pukul 07:15—11:30 WIB. Untuk kegiatan ekstrakurikuler hanya diikuti oleh sebagian siswa yang dikoordinir oleh guru yang berkompeten dalam bidang ekstranya masing-masing seperti: Pramuka, Muhadoroh (pidato), Muhadatsah (percakapan 2 bahasa Arab dan Inggris), *Mufrodat* (Pemberian kosa kata Arab dan Inggris).⁵

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir ini diselenggarakan selama 35 menit dalam satu jam pelajaran. Minggu efektif di semester ganjil 27 minggu sedangkan untuk semester genap

⁵ Fathurrohman, (Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam), Wawancara Tanggal 29 April 2016

28 minggu efektif. Mata pelajaran yang diajarkan di MI Nurul Islam Bayung Lencir ini terdiri dari ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama.

Tabel 9
Data Kelulusan Siswa MI Nurul Islam Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Dari Tiga Tahun Kebelakang

Tahun Pelajaran	Siswa (Lk)	Siswi (Pr)	Jumlah Siswa/i
2012/2013	10	06	16
2013/2014	13	11	24
2014/2015	11	15	26
Jumlah			66

(Sumber : Dokumentasi MI Nurul Islam Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2015/2016)

Tingkat kelulusan MI Nurul Islam Bayung Lencir sejak tahun 2012-2015 tergolong baik, siswa yang lulus pada tahun 2012 mencapai 100%, pada tahun 2013 siswa yang lulus mencapai 100%, pada tahun 2014 siswa yang lulus 100%, dan pada tahun 2015 siswa yang lulus 100%. Jadi tingkat kelulusan di MI Nurul Islam Bayung Lencir dari tahun 2012 – 2015 tergolong baik karena siswa 100% lulus.⁶

⁶ Fathurrohman, (Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bayung Lencir), Wawancara tanggal 29 April 2016